

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS II SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN

¹Khairunnisa Putri, ²Nurhalimah, ³Maqfira, ⁴Melyani Sari Sitepu

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

Khairunnisa.putri671@gmail.com (1) nur703027@gmail.com (2) maqviradelisa@gmail.com (3)
melyanisari@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan melalui penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model Reciprocal Teaching dipilih karena menekankan pada kegiatan belajar yang bersifat interaktif dan kolaboratif melalui empat strategi utama, yaitu merangkum, bertanya, mengklarifikasi, dan memprediksi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes keterampilan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik setelah penerapan model Reciprocal Teaching. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar mencapai kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai kategori baik.

Kata kunci : Reciprocal Teaching, keterampilan membaca, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aims to improve the reading skills of second-grade students at Muhammadiyah 12 Elementary School, Medan, through the application of the Reciprocal Teaching learning model. The background of this study is based on the low reading comprehension skills of students caused by a lack of active student involvement in the learning process. The Reciprocal Teaching model was chosen because it emphasizes interactive and collaborative learning activities through four main strategies: summarizing, questioning, clarifying, and predicting. This study used the Classroom Action Research (CAR) method. The subjects were second-grade students at Muhammadiyah 12 Elementary School, Medan. Data collection techniques were observation, reading skills tests, and documentation. The results showed an increase in students' reading skills after the application of the Reciprocal Teaching model. In the first cycle, the percentage of learning completion reached the sufficient category, while in the second cycle it increased to the good category.

Keywords: Reciprocal Teaching, reading skills, Indonesian language learning, elementary school

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sekolah Dasar adalah tahap awal pendidikan yang menjadi dasar penting bagi perkembangan anak. Di jenjang ini, siswa mulai membangun pengetahuan dan kemampuan dasar dengan bimbingan guru. Karena itu, mutu pendidikan di sekolah dasar perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Melalui pendidikan dasar, siswa dapat mengembangkan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian agar mampu mandiri serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. (Maryono & Budiono, 2020) Kegiatan membaca, yaitu memahami teks yang dibaca, Kegiatan pascamembaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca. (Kadek et al., 2023) Dalam pengembangan literasi peserta didik keterampilan membaca bukan sekedar membaca kata-per-kata, melainkan juga mampu memahami isi bacaan, mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya, serta mengembangkan pikiran kritis dan reflektif. Namun kenyataannya, banyak penelitian menemukan bahwa kemampuan memahami bacaan di kalangan siswa SD masih menghadapi kendala. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar belum terbiasa membaca, dan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang masih bersifat ceramah atau satu arah sehingga keterampilan membaca pemahaman belum optimal. (S. Wati et al., 2018). Model pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara metakognitif, yaitu siswa berpikir tentang bagaimana mereka membaca dan memahami, menjadi alternatif yang menjanjikan. Salah satu model tersebut ialah Reciprocal Teaching, yang menekankan empat strategi utama: memprediksi (*predicting*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan merangkum (*summarising*). Model ini menuntut siswa untuk secara aktif berdialog dengan teks an dengan teman sejawat, sehingga proses pemahaman bacaan berkembang secara kolaboratif dan reflektif. (Tantowie et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 diketahui bahwa hasil belajar membaca pemahaman masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, minimnya minat membaca, serta rendahnya kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung monoton dan berpusat pada guru, sehingga siswa mudah merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk aktif dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses berpikir. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Reciprocal Teaching, yaitu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan *predicting*, *questioning*, *clarifying*, dan *summarizing*. Melalui model ini, siswa diajak untuk berperan aktif dalam memahami isi bacaan, berdiskusi, serta saling bertukar pemahaman dengan teman sebayanya. Dengan demikian, pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterampilan Pendekatan ini melatih empat keterampilan kognitif utama, yaitu bertanya, meringkas, memprediksi, dan menjelaskan. Agar pembelajaran dengan model ini berjalan efektif, perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa secara berkelanjutan. (Sari et al., 2023)..

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil penelitian dari judul Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

4. Manfaat Penelitian

Putri K, Maqfira N, Sari Sitepu M : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan terutama guru dan orang tua murid sekolah dasar (SD) Kelas II, dan sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengukuran data secara numerik (angka) dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut (Adil et al., 2023) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar membaca pemahaman).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 dengan subjek penelitian siswa kelas II yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025 di SD Muhammadiyah 12 yang beralamat di Gang Muhammadiyah No. 17, Kelurahan Sei Sikambing C.II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca pemahaman. Model *Reciprocal Teaching* menekankan partisipasi aktif siswa melalui empat tahap, yaitu memprediksi isi teks, menyusun pertanyaan, menjelaskan bagian yang belum dipahami, dan merangkum isi bacaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca setelah model pembelajaran tersebut diterapkan. Pembelajaran dengan *Reciprocal Teaching* menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami bacaan melalui kegiatan bertanya, merangkum, mengklarifikasi, dan memprediksi isi teks. Berdasarkan hasil tes awal (pretest) terhadap 20 siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 44 dengan nilai rata-rata 46,4. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca siswa masih rendah dan sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching*, dilakukan tes akhir (posttest) terhadap 20 siswa. Hasil posttest menunjukkan nilai tertinggi sebesar 66 dan nilai terendah sebesar 55 dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,2837 atau 28,37%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengalami peningkatan kemampuan membaca meskipun masih berada pada kategori peningkatan rendah. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca siswa. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai minimum sebesar 0,19 dan maksimum sebesar 0,37 dengan rata-rata sebesar 0,2837 atau 28,37%, yang termasuk dalam kategori peningkatan rendah.

Hasil data berikut ini ;

NO	NAMA	Memahami Kosata	Memahami Gagasan Utama	Menarik kesimpulan (inferensi)	Memahami detail informasi	Kelancaran membaca	Kelancaran membaca	Skor Total
----	------	-----------------	------------------------	--------------------------------	---------------------------	--------------------	--------------------	------------

Putri K, Maqfira N, Sari Sitepu M : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1	Syifah	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	61
2	Adnan	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61
3	Abdul	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	55
4	Azriel	4	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	57
5	Aurenzie	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	60
6	Dea	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	57
7	M.Dzikri	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	65
8	M.Raju	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	64
9	Rafansyah	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	65
10	Nizam	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	62
11	Nurr Aiya	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	62
12	Rara	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	59
13	Arafah	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	63
14	Anugrah	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	58
15	Arif	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	59
16	Susi	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66
17	Putri	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	66
18	M.faiz	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	61
19	M.Bima	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	66
20	Steven	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65

Total Skor Siswa

Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Instrumen tersebut diuji cobakan kepada 20 siswa kelas II SD MUHAMMADIYAH 12 Medan . Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa 10 aspek pernyataan valid, sedangkan 8 soal lainnya tidak valid. Temuan ini mengindikasikan bahwa beberapa butir soal belum memenuhi kriteria validitas yang dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.444) Adapun hasil uji validitas instrumen disajikan sebagai berikut:

NO	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,526	0,444	VALID
2	0,477	0,444	VALID
3	-0,344	0,444	TIDAK VALID
4	0,043	0,444	TIDAK VALID
5	0,474	0,444	VALID
6	0,590	0,444	VALID
7	0,563	0,444	VALID
8	0,561	0,444	VALID
9	-0,024	0,444	TIDAK VALID
10	-0,085	0,444	TIDAK VALID
11	0,093	0,444	TIDAK VALID
12	-0,081	0,444	TIDAK VALID
13	0,460	0,444	VALID
14	-0,098	0,444	TIDAK VALID
15	0,502	0,444	VALID

16	0,364	0,444	TIDAK VALID
17	0,479	0,444	VALID
18	0,505	0,444	VALID

Tabel Validitas

1. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,345 untuk total 18 aspek pernyataan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item tes dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* telah melebihi batas minimum 0.60.

Cronbach's Alpha	N of Items
.345	18

Deksripsi Hasil Data Statistik

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data pretest dan posttest. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi SPSS versi 27 untuk melakukan uji normalitas. Adapun hasil output uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.231	20	.006	.898	20	.037
Posttest	.143	20	.200*	.941	20	.246

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Output Normalitas

a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Data pretest sebesar 0,037 dan data posttest sebesar 0,246. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data posttest berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,246 ($> 0,05$), sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang antara hasil pretest dan posttest. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,2837 atau 28,37% yang berada pada kategori rendah. Meskipun demikian, hasil ini tetap menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa meskipun masih berada pada kategori rendah. Namun demikian, peningkatan tersebut tetap menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. U., Rosuli, M., & Bahri, S. (2025). Membangun Karakter Siswa: Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 155–164.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., & Rohman, M. M. (2023). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Anawati, S., & Isnaningrum, I. (2019). Model Pembelajaran Collaborative Learning tipe *Reciprocal Teaching* pada Pembelajaran Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Asrofah, A. (2015). Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Baskara, F. X. R., & Mbato, C. L. (2024). Mengoptimalkan *Reciprocal Teaching* Dengan Generative AI: Kerangka Teori Untuk Pembelajaran Yang Efektif. *Sanata Dharma University Press*.
- Ismayani, A. (2019). Metodologi penelitian. Syiah Kuala University Press.
- Kadek, Ini, Istianti, L., Hidayat, N., Siska, Y., Pgri, 123stkip, & Lampung, B. (2023). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1, 95–106.
- Kholifah, S. N., Sasomo, B., & Mashuri, A. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Matriks. *Jurnal Jendela Matematika*, 2(01), 55–66.
- Maryono, & Budiono, H. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Nasution, A. (2024). Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 094 Gunungtua Lumban Pasir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Putri K, Maqfira N, Sari Sitepu M : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan membaca. Penerbit K-Media.
- Saparuddin, S. A., & Nisa, K. (2024). Strategi dan Metode Pembelajaran Cerdas: Menuju Pendidik Profesional Yang Disenangi. Cendekia Publisher.
- Sari, M., Ramadhani, H., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd. *At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta*, 1(1), 26–37.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Sukriah, Y., Sahara, N., Eriyanti, R. W., Huda, A. M., & Suprayitno, K. (2024). Metodologi penelitian: menguasai pemilihan dan penggunaan metode. Penerbit Adab.
- Tansliova, L., Hutagalung, T., Sari, Y., & Prasasti, T. I. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. CV. Gita Lentera.
- Tantowie, T. A., Sunendar, D., Rahman, & Hartati, T. (2022). The Effect of Reciprocal Teaching Learning Model and Self-Concept on Reading Comprehension Ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(4).
- Teni, E. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas i sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(1).
- Wati, M. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(02), 100–108.
- Wati, S., Rengganis, I., & Syaripudin, T. (2018). Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
16 Januari 2026	23 Januari 2026	30 Januari 2026	Ya